



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Olyo Kukaanoni Saluma ingondii? (Makan Apa Saluma Hari Ini?)

Olyo Kukaanoni Saluma ingondii? (Makan Apa Saluma Hari Ini?)

*Onu kundo,
ti Saluma nongambulringagi dagi sikolya.
Nigugulyon tianio. Boi diauono kukaanon atuduno
meja agu aa dualyom lamari. Ti iina mokolyutu
kukaanon kumo inggat agu mokobutug. Olyo
kukolyutuoni iina?*

Siang itu,
Saluma baru saja pulang sekolah. Perutnya
keroncongan. Namun, ia tidak menemukan makanan di
atas meja ataupun di lemari. Rupanya ibu akan memasak
makanan cepat saji dan mengenyangkan. Apa yang akan
Ibu masak, ya?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0038-2 (PDF)



9 786340 000382

Penulis: Hardianti K Mangge
Ilustrator: Nabila

B2



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Olyo Kukaanoni Saluma Ingondii?
(Makan Apa Saluma Hari Ini?)

Penulis: Hardianti K Mangge
dalam bahasa Buol dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Olyo Kukaanoni Saluma Ingondii? (Makan Apa Saluma Hari Ini?)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Hardianti K Mangge
Penerjemah : Hardianti K Mangge
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Nabila
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0038-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Olyo Kukaanoni Saluma Ingondii? (Makan Apa Saluma Hari Ini?)*". Buku berbahasa daerah Buol ini disusun dan diterjemahkan oleh Hardianti K Mangge. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Olyo Kukaanoni Saluma Ingondii? (Makan Apa Saluma Hari Ini?)</i>	1
Biodata.....	21

*Ti Saluma nongambur ringonagi dagi sikolya.
Nigugulyon tianio.*

Saluma pulang sekolah.
Perutnya keroncongan.







*Diaupon kukaanon aa tuduno meja dutioni Saluma.
Biasa taguoni iina aa dualyom lamari kukaanon.
Boi diauon kolyo kukaanon aa dualyom.*

Tidak ada makanan di atas meja.
Biasanya Ibu menyimpan makanan di lemari.
Ia pun tak menemukan makanan di sini.

*Dutioni Saluma ta tiino ato tidolyom agu dako taingan.
Boi diauon kolyo. Dako maino tia ti iina?*

Saluma mencari Ibu di kamar dan di dapur.
Namun, Ibu tak ada. Ibu ke mana, ya?

*Ti iina noitamoagi dagi pasar.
Ti Saluma nopolari-palri
modolyo keranjang balyanja ni iina.*

Rupanya Ibu baru saja pulang dari pasar.
Saluma bergegas membawa
keranjang belanjaan Ibu.



*Nipopoualyaginio teetu-teetu balyanajani ta tiino.
Ko tumbango, ko malrita, pia moelam agu minako bongo.
Kodogaiano oulyo kudiauon.
Tiina diilano talri bugot.*

Lalu, ia mengeluarkan belanjaan ibu satu per satu.
Ada sagu, cabai, bawang merah, dan minyak kelapa.
Sepertinya ada yang kurang.
Rupanya Ibu sengaja tidak membeli beras.





*Olyo kudukolyutuoni iina ingondii?
Ti iina dumogutu boid.
Kupogutuon dagi tumbang.*

Lalu, apa yang akan Ibu masak hari ini?
Ibu akan memasak *boid*.
Bahannya terbuat dari sagu.

*Mogambang bori moinggat pogutuano boid.
Kobvu tumbang jambulyanako unggag toodidik.*

Cara memasaknya pun mudah dan cepat.
Hanya mencampur sagu dengan sedikit air.



*Binga pokolyutuano kolyo giigi modeelio.
Kodogayan bolyuk dagi huta moelam.*

Alat untuk memasaknya juga unik.
Bentuknya seperti piring yang terbuat dari tanah liat.

Tanguiyo dudongean.

Namanya Dudongean.



Ondongani Saluma ta tiino mogutu boid.

Saluma memperhatikan cara Ibu memasak *boid*.



*Lyolreano muno tumbang sambe moalyus momake lyorean.
Putaron agu dundunon.
Sambe tumbang nobirisi agu noalyus.*

Sagu disaring sampai halus menggunakan lyorean.
Diputar lalu ditekan-tekan.
Sagu jadi bersih dan halus.



*Ti Saluma koginaa kolyo mobotuk kupogutuon taa tiino.
Putar-putaron, agu dundununon.
Kintaanio molyore tumbang.*

Saluma ingin mencobanya.
Putar lalu ditekan-tekan.
Ia berhasil melakukannya.





*Nipopoiniti iina dudongeano
aatudun tigong lrimono menit.
Dondo tong konggom tumbang
nitaguni iina a tuduno dudongean.*

Ibu memanaskan *dudongean* selama lima menit.
Lalu menabur segenggam sagu di atasnya.



*Poporataanako tumbang agu dundunonako
aatuduno dudongean mo make tonggulyung Irimo.*



Sagu diratakan sambil ditekan
pakai punggung tangan.





Kodogaayan kumo pore agu tii Saluma koyo mogutu boid.
Sepertinya seru bila Saluma mencoba memasak *boid*.

Ee kattoo tumbangio no ngembeng aato dudongean.
Ti Saluma ino herango nokoondong.

Astaga, sagunya lengket. Sangat susah untuk dibalik.
Saluma bingung mengapa sagu
menjadi lengket di *dudongean*.



*Ni dugongani Saluma unggang boito tumbang.
Ondo nitagunio ulang tumbang ato tuduno dudongean.
Boikato tumbangio naalri mongembengopo?*

Ia menambahkan sedikit air ke dalam sagu.
Lalu, memasaknya kembali di atas *dudongean*.
Tapi, mengapa sagunya semakin lengket?

*Nipopoinitio ulango dudongean.
Inda dudongean noiniton, tong konggom
tumbang nitagunio a tuduno dudongean.
Kinotauani Saluma mogutu boid sambe ino lyutu.
Kinotauanako nio kolyo sababu.
tumbang ino ngembeng ato dudongen.*

Ia kembali memanaskan *dudongean* lebih lama.
Setelah *dudongean* benar-benar panas,
barulah sagu diratakan di atasnya.
Saluma berhasil memasak *boid* hingga matang.
Sekarang ia tahu penyebab sagunya menjadi lengket.



*Taa tiino agu ti Saluma mongan boid potinggai.
Taboi mopore kolyo namito boid.
Kaanonako dungano utan tiuk popaya sambe pore.
Ti Saluma ino butug.*

Mereka menyantap *boid* bersama-sama.
Ternyata *boid* tidak kalah enakya dari nasi.
Apalagi disantap dengan tumis bunga pepaya.
Perut Saluma sudah kenyang.



Biodata

Profil Penulis



HARDIANTI K. MANGGE, S.Pd.,Gr

Penulis bernama lengkap Hardianti K. Mangge, S.Pd., Gr. seorang guru di SDN 17 Momunu dan juga pegiat Literasi di Kabupaten Buol. Lahir di Desa Pajeko 27 tahun lalu, ia memiliki hobi membaca dan menulis buku fiksi maupun nonfiksi. Ia telah memiliki tiga karya buku antologi dan satu karya buku solo. Buku ini merupakan karya pertamanya dalam menulis buku dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia). Penulis bisa dihubungi via Facebook Sitti Hardianti Mangge dan IG @aku_guru.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

Profil Ilustrator



NABILA NURFAUZIYAH ALFADILAH

Nabila merupakan salah satu ilustrator Innerchild. Ia tertarik dengan dunia gambar sejak kecil. Nabila telah berpartisipasi dalam beberapa pameran karya seni, seperti pameran seni lukis, komik, dan diorama. Selain berkarya dengan membuat ilustrasi, ia juga memiliki minat mengabadikan momen melalui kamera.